

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI & SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahassan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Mengidentifikasi *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru model berbasis *lesson study* di SMAN 3 Kota Jambi sebagai berikut. Penerapan *lesson study* pada materi energy dan sumber energi berjalan dengan baik sesuai dengan tiga tahapan *lesson study* sebagai berikut. Tahapan plan merupakan kegiatan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan yang disusun dalam desain pembelajaran melalui diskusi bersama dosen pembimbing, guru mata pelajaran fisika, dan para observer. Tahapan do merupakan tahapan untuk merealisasikan apa yang telah di rencanakan. Selanjutnya tahapan see merupakan kegiatan untuk mendiskusikan atau membahas hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Tahapan see ini juga membahas kekurangan dan kendala selama tahap pelaksanaan dan mendiskusikan solusi yang bisa digunakan dalam perbaikan siklus selanjutnya.

Melalui penerapan *lesson study* dapat menumbuh kembangkan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru model dalam pembelajaran fisika dan dapat dianalisis menggunakan instrumen TBLA. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru model sudah dikategorikan sesuai standar yang diharapkan atau dapat dikatakan baik.

1.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa ada beberapa indikator *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru model bisa diperbaiki dengan penerapan *lesson study*.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian, terbukti bahwa pelaksanaan program *lesson study* mampu menjadikan kompetensi *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) calon guru model lebih baik. Namun dalam pelaksanaan *lesson study* tersebut pastinya banyak terdapat kekurangannya, maka dari itu perlu diperbaiki agar pelaksanaan program *lesson study* dapat optimal, maka itu disarankan:

1. Guru model bisa menguasai kelas agar tercipta suasana kelas yang kondusif dan peserta didik merasa senang untuk belajar.
2. Guru model harus memahami karakteristik setiap peserta didik agar dapat menciptakan kedekatan dengan peserta didik yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.
3. Pembuatan proyek yang dilakukan peserta didik masih terbatas dan hanya proyek sederhana, maka diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan pembuatan proyek yang lebih kompleks.